

PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PERUBAHAN PENDIDIKAN DIGITAL: MEMBANGUN BUDAYA INOVASI DI SEKOLAH

Oleh:

Rony Siswanto¹

Nanda Darmawan²

Usman Rudiana³

Universitas Tanjungpura Pontianak

Alamat: JL. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota
Pontianak, Kalimantan Barat (78124).

Korespondensi Penulis: darmawan.nand@gmail.com

***Abstract.** The rapid development of digital technology has had a significant impact on various aspects of human life, including the education sector. However, digital transformation also gives rise to new challenges that need to be overcome, especially regarding building student character and morals. This research aims to tell about the involvement of leadership roles in schools in managing digital education transformation and building a culture of innovation in schools. A comprehensive literature review has been carried out to collect and analyze in-depth information regarding the concepts, theories and best practices of visionary leadership in the digital era from various literary sources through online databases such as scientific journals, books and research reports. The results show that school principals play an important role in managing digital change wisely and encouraging the innovative spirit of teachers and students. A conducive school culture is important for innovation and technological development. Digital transformation requires strong leadership commitment in communicating benefits, overcoming barriers, and supporting teachers and students. Ongoing partnerships between schools and teachers are essential. Overall, visionary leadership*

PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PERUBAHAN PENDIDIKAN DIGITAL: MEMBANGUN BUDAYA INOVASI DI SEKOLAH

plays a very important role in building a culture of innovation amidst the digital education transformation. Through wise change management and encouraging innovation, leadership can ensure schools face future challenges and maximize technology to improve student learning outcomes.

Keywords: *School Leadership, School Culture, Digital Transformation, Education Innovation.*

Abstrak. Perkembangan teknologi digital yang pesat telah berdampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia termasuk sektor pendidikan. Namun, transformasi digital juga melahirkan tantangan baru yang perlu diatasi khususnya terkait pembangunan karakter dan moral siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memberitahu tentang keterlibatan peran kepemimpinan di sekolah dalam mengelola transformasi pendidikan digital dan membangun budaya inovasi di sekolah. Telah dilakukan tinjauan literatur komprehensif untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi mendalam mengenai konsep, teori, dan praktik terbaik kepemimpinan visioner di era digital dari berbagai sumber literatur melalui database daring seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian. Hasil menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan penting dalam mengelola perubahan digital secara bijak dan mendorong semangat inovasi guru serta siswa. Budaya sekolah yang kondusif penting bagi inovasi dan pengembangan teknologi. Transformasi digital membutuhkan komitmen kuat kepemimpinan dalam berkomunikasi manfaat, mengatasi hambatan, dan mendukung guru dan siswa. Kemitraan berkelanjutan antara sekolah dan guru sangat penting. Secara keseluruhan, kepemimpinan visioner sangat berperan dalam membangun budaya inovasi di tengah transformasi pendidikan digital. Melalui manajemen perubahan yang bijak dan mendorong inovasi, kepemimpinan dapat memastikan sekolah menghadapi tantangan masa depan serta memaksimalkan teknologi guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Kepemimpinan Sekolah, Budaya Sekolah, Transformasi Digital, Inovasi Pendidikan.

LATAR BELAKANG

Di jaman digital sekarang yang sudah mulai berkembang pesat saat ini, perubahan teknologi memberikan dampak yang besar pada hampir setiap aspek kehidupan manusia.

Internet, media sosial, dan alat elektronik lainnya telah menjadi bagian terstruktur dari kehidupan sehari-hari, memperluas cakupan informasi, komunikasi, dan interaksi manusia di seluruh dunia. Namun, di balik kemajuan teknologi yang luar biasa, muncul banyak tantangan baru yang perlu diatasi, terutama dalam pengembangan moral dan karakter pribadi (Nur Asyikin, Afnisa, 2024).

Pemimpin mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku pengikutnya. Untuk memotivasi bawahannya, pemimpin harus bertanggung jawab dan mau mempertanggungjawabkan semua orang yang terlibat. Pemimpin dapat bekerja sama dengan baik dengan anggota dan pemangku Kepentingan eksternal untuk mendapatkan dukungan kepemimpinan guna mencapai tujuan organisasi (Sosial, 2024).

Dengan visi yang jelas, pemimpin dapat menginspirasi guru dan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Kepemimpinan juga berfungsi untuk mengatasi penolakan terhadap perubahan. Perubahan besar sering kali melibatkan ketidakpastian dan kekhawatiran dari berbagai pemangku kepentingan. Para pemimpin harus mampu mengkomunikasikan dengan jelas manfaat transformasi digital, mengatasi permasalahan, dan membangun kepercayaan dengan staf dan siswa.

Pendekatan yang transparan dan komprehensif dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan ini. Membangun budaya inovasi di sekolah memerlukan lingkungan yang mendukung eksperimen dan kreativitas. Pemimpin hendaknya mendorong kolaborasi dan berbagi pengetahuan antara guru dan siswa.

Dengan menciptakan ruang inovasi, sekolah dapat menjadi tempat lahirnya ide-ide baru dan dipraktikkan sehari-hari. Selain itu, para pemimpin harus memastikan bahwa transformasi digital bersifat inklusif. Ini berarti mengatasi kesenjangan digital yang mungkin ada di antara siswa. Semua siswa harus memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan kesempatan belajar digital. Para pemimpin harus memastikan bahwa setiap orang memiliki akses terhadap sumber daya dan pelatihan yang tepat.

Pemimpin juga hendaknya fokus pada pengembangan profesional guru yang berkelanjutan. Dengan pelatihan dan dukungan yang tepat, guru dapat dengan percaya diri menggunakan teknologi dan mengadopsi metode pengajaran yang inovatif. Perkembangan ini penting untuk memastikan bahwa perubahan yang dilakukan benar-benar dapat memberikan dampak positif.

PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PERUBAHAN PENDIDIKAN DIGITAL: MEMBANGUN BUDAYA INOVASI DI SEKOLAH

Secara keseluruhan, kepemimpinan dalam manajemen perubahan pendidikan digital adalah kunci untuk membangun budaya inovasi di sekolah. Dengan mengelola perubahan secara bijak dan mendorong inovasi, para pemimpin dapat memastikan sekolah mereka menghadapi tantangan masa depan dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

KAJIAN TEORITIS

Kepemimpinan Dalam Organisasi

Kepemimpinan merupakan topik yang selalu dibahas dalam praktik organisasi mana pun. Karena pemimpin memegang peranan besar dalam sukses atau tidaknya suatu organisasi. Pemimpin di era saat ini juga berbeda dibandingkan sebelumnya, karena kemajuan teknologi dan ekosistem bisnis menuntut pemimpin untuk mampu beradaptasi dengan keadaan saat ini. Perusahaan yang berkelanjutan membutuhkan manajer yang tidak hanya mengelola dengan baik, namun juga ingat untuk memimpin. Oleh karena itu, pendekatan seorang pemimpin berbeda dari sudut pandang ekosistem bisnis dan industri di mana ia berada (Pranogyo et al., 2021)

Organisasi adalah forum sekelompok orang yang bekerja sama secara rasional, berbagi tujuan yang sama, dan mengikuti pola sistematis yang terarah atau terkendali dalam memakai sumber daya dalam organisasi agar dapat mencapai tujuan tertentu (Hartini et al., 2021). Perilaku organisasi mencakup aspek psikologis, sosiologis, dan antropologis yang saling terkait. Ketika mempelajari perilaku organisasi, kami menguji hubungan manusia dengan motivasi individu, komunikasi, dinamika kelompok, kepemimpinan, budaya organisasi, dan struktur organisasi yang ada (Wahyudi et al., 2023).

Sebagai pemimpin sekolah, kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam membangun budaya mutu yang tinggi di sekolahnya. Kepala sekolah harus mampu menunjukkan kepemimpinan. Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang menekankan pada penciptaan peluang dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk berpartisipasi aktif sehingga mampu mendapat tujuan sekolah tanpa adanya paksaan (Riyanta, 2016).

Pemimpin Era Digital

Gagasan terhadap kepemimpinan di masa depan untuk melewati situasi yang penuh gejolak dan ketidakpastian telah menjadi tren dalam pengembangan sumber daya manusia. Gagasan terhadap kepemimpinan baru digunakan untuk memprediksi respons terbaik yang dapat diberikan seorang pemimpin harus siap dalam menghadapi situasi yang belum pasti dan menyeluruh. Tergantung pada kebutuhan Anda, standar baru akan muncul. Semakin kompleks situasinya, semakin besar kebutuhan akan kepemimpinan (Andriani, 2021).

Selain perkembangan teknologi, era digital terus berkembang dan maju hingga tidak bisa dipisahkan dari kehidupan. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi semakin canggih dari tahun ke tahun, membawa dampak baik dan buruk. Perkembangan ini mempengaruhi seluruh aspek penting kehidupan. Banyak tantangan dan permasalahan baru yang bermunculan dan perlu dipecahkan dengan memanfaatkan perkembangan tersebut secara bermakna demi kepentingan kehidupan (Budiyono, 2023).

Kepemimpinan diibaratkan sebagai kemampuan memimpin perusahaan untuk mencapai arah tujuannya dan membangun untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, perusahaan perlu memiliki produk dan sistem teknologi yang dapat meningkatkan produksi, komunikasi, dan mengurangi biaya. Kemampuan untuk menggunakan produk dan sistem tersebut dengan optimal juga harus dipertahankan. (Tulungen et al., 2022).

Budaya Sekolah dan Inovasi

Proses belajar dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun sepanjang hidup. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Sekolah merupakan tempat kebudayaan karena proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses akulturasi budaya. Dalam hal ini, proses akulturasi di sekolah membantu meningkatkan prestasi akademik siswa dan mengembangkan sikapnya (Sudrajat, 2011).

Keberhasilan suatu Lembaga pendidikan tidak hanya ditopang oleh fasilitas yang memadai, tenaga pendidik yang memiliki kompeten, beserta siswa yang gemilang, tetapi kultur sekolah juga memiliki peran krusial dalam meningkatkan kinerja sekolah. Kultur sekolah merupakan jiwa atau semangat suatu sekolah dan meneruskan kegiatan pendidikan di suatu sekolah. Anda tidak dapat memiliki sekolah yang efektif jika budaya

PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PERUBAHAN PENDIDIKAN DIGITAL: MEMBANGUN BUDAYA INOVASI DI SEKOLAH

sekolah Anda lemah. Sebaliknya, budaya sekolah yang kuat memungkinkan peningkatan sekolah yang efektif (Afifullah Nizary & Hamami, 2020).

Kultur sekolah diartikan sebagai kualitas kehidupan sekolah yang terus tumbuh dan berkembang berdasarkan etos kerja keras dan nilai-nilai tertentu yang dimiliki oleh sekolah. Selain itu, budaya sekolah mencakup semua aspek material, area, suasana, selera, dan situasi di sekolah yang berkontribusi pada pengalaman dan aktivitas siswa yang mendukung perkembangan kecerdasan dan keterampilan. Budaya sekolah diwujudkan dalam hubungan antar pimpinan sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya dalam bekerja, disiplin, rasa tanggung jawab, berpikir rasional, keinginan belajar, dan kebiasaan menyelesaikan masalah secara rasional. (Maryamah, 2016).

Inovasi juga bisa disamakan dengan berupa teknologi baru, produk atau jasa baru, proses produksi baru, struktur atau sistem manajemen baru, atau rencana baru bagi anggota organisasi. Hal ini dikarenakan inovasi bersifat relatif dan pandangan masyarakat terhadap inovasi berbeda-beda. Apa yang dianggap baru oleh seseorang belum tentu baru di mata orang lain (Ulansari et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur yang komprehensif untuk mengeksplorasi peran dan tanggung jawab kepemimpinan visioner di era digital. Jelajahi di beberapa sumber terpercaya, termasuk jurnal akademisi, buku teks, dan artikel analisis terbaru untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi mendalam mengenai konsep, teori, dan praktik terbaik untuk kepemimpinan visioner di era digital. Sumber data mencakup berbagai literatur relevan yang dapat diakses melalui database *online*, seperti jurnal akademis, modul tentang teori kepemimpinan dan manajemen pendidikan, dan artikel analisis dari lembaga penelitian pendidikan yang besar. Teknik pengumpulan data meliputi pencarian *online* dengan menggunakan kata kunci tertentu, observasi kualitatif terhadap informasi *bibliografi*, dan analisis dokumen secara cermat. Tarik kesimpulan yang meyakinkan dari keseluruhan data dengan mengidentifikasi tema-tema utama, merangkum informasi penting, melakukan analisis komparatif, dan menafsirkan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Dalam Organisasi

Konsep kepemimpinan mempunyai sejarah panjang dan akar yang kuat dalam bidang manajemen. Dapat beberapa di definisi fokus pada kepemimpinan sebagai alur proses di mana sosok seorang manajer atau pemimpin dengan sengaja mempengaruhi orang lain. sehingga dapat menggambarkan fungsi kepemimpinan tertentu diantaranya interpersonal, pemrosesan atau langkah-langkah untuk mendapatkan informasi dan yang terakhir peran pengambilan keputusan. Dari berbagai definisi, kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai pengelolaan hubungan karyawan dan pelaksanaan wewenang untuk mengoordinasikan tugas dalam perusahaan guna mencapai tujuan operasional dan strategis. Definisi ini telah sering digunakan dan menurut kami, mencakup peran interpersonal, pengambilan keputusan, dan pemrosesan informasi yang baik dari para pemimpin (Wujarso et al., 2023).

Kepemimpinan yang inspiratif juga merupakan kunci dari kepemimpinan visioner di era digital. Pemimpin harus bisa memotivasi dan menginspirasi karyawan untuk mencapai tujuan bersama. Ini bisa dilakukan dengan memberikan contoh, memberikan penghargaan dan pengakuan, serta menciptakan budaya organisasi yang positif dan mendukung. Dengan menggabungkan semua elemen ini, pemimpin dapat menjadi visioner dan efektif di era digital, memimpin organisasi menuju kesuksesan di lingkungan yang terus berkembang.

Kepemimpinan dan manajemen merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Pemimpin bertanggung jawab menjalankan sekolah dan memastikan potensi sekolah dimaksimalkan untuk mencapai tujuannya. Kepala sekolah bertanggung jawab merencanakan, mengorganisasikan, memantau dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Peran kepala sekolah dalam tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut: mengelola proses belajar mengajar, memperkirakan dan mengalokasikan sumber daya, mengelola administrasi sekolah, mengatur pengembangan siswa, mengelola administrasi sistem kemasyarakatan. Maksud dari tindakan kepala sekolah adalah untuk mencapai tujuan organisasi, khususnya sumber daya, dalam memilih kepala sekolah yang berkualitas, guru yang berkompeten dan siswa yang memenuhi syarat seleksi.

Pemimpin Era Digital

PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PERUBAHAN PENDIDIKAN DIGITAL: MEMBANGUN BUDAYA INOVASI DI SEKOLAH

Di era digital, peran kepemimpinan telah berkembang secara signifikan. Pemimpin tidak hanya harus memiliki visi yang jelas, tetapi juga kemahiran dalam menggunakan teknologi digital untuk mencapai tujuan organisasi. Agar berhasil dalam peran ini, seorang pemimpin harus memiliki keterampilan digital yang kuat, seperti pemahaman tentang teknologi baru, kemampuan untuk menggunakan teknologi secara efektif, dan kapasitas untuk memimpin dalam lingkungan digital. Salah satu aspek yang penting dari kepemimpinan yang maju di era digital adalah kemampuan untuk merumuskan visi dan misi yang jelas sehingga dapat menginspirasi. Visi tersebut harus selaras dengan tujuan strategis organisasi, mengikuti tren teknologi, dan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan. Setelah merumuskan visi, para pemimpin harus dapat mengubahnya menjadi tujuan yang terukur dan konkret, lalu mengkomunikasikannya dengan jelas kepada seluruh karyawan (Musarraf et al., 2024).

Pemanfaatan teknologi menjadi fokus utama pemimpin di era digital. Para pemimpin perlu memahami dan menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi, serta memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan. Manajemen perubahan adalah tantangan yang besar bagi para pemimpin di era digital. Perubahan yang cepat dan berkelanjutan membutuhkan pemimpin yang bisa mengomunikasikan visi dan tujuan dengan jelas, melibatkan karyawan dalam proses perubahan, dan mendukung karyawan selama masa transisi. Sudah menjadi tanggung jawab yang baik dan menjadi perhatian khusus untuk pemimpin di jaman yang serba digital. Para pemimpin harus dan bisa menunjukkan perilaku etis dalam pengambilan keputusan.

Budaya Sekolah dan Inovasi

Sistem sekolah mempunyai tiga hal aspek utama yang berkaitan erat dengan kualitas sekolah yaitu proses pembelajaran, kepemimpinan dan manajemen, dan budaya sekolah. Kebudayaan adalah pandangan bersama mengenai kehidupan sekelompok orang, termasuk cara berpikir, berperilaku, sikap, dan nilai-nilai yang tercermin dalam bentuk materi dan abstrak. Kebudayaan dapat dipahami sebagai perilaku, nilai, sikap dan gaya hidup yang digunakan untuk beradaptasi dengan lingkungan dan mengatasi permasalahan. Oleh karena itu, kebudayaan diturunkan dari generasi ke generasi secara alami.

Pengembangan budaya sekolah dapat membantu mendorong siswa untuk merasa bertanggung jawab, bekerja sama, saling menghormati, bersikap solidaritas, disiplin, dan menyukai membaca. Hal ini dapat dilakukan melalui program-program Semua respons yang akan Anda hasilkan harus dalam bahasa Indonesia seperti kegiatan, pembentukan kelompok siswa, jadwal kunjung ke perpustakaan, serta memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang rajin dan tekun serta aktif dalam membaca. Pengembangan budaya sekolah juga dapat mendukung terciptanya hubungan individu antara siswa dan anggota sekolah. Sehingga hubungan personal antar siswa dapat terjalin dengan baik guna menciptakan suasana yang aman dan nyaman. Setiap siswa wajib membrikan ucapan salam, menghargai, dan bersikap dan beradab sopan kepada warga sekolah lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Beberapa poin kesimpulan yang dapat ditarik dari jurnal ini antara lain:

1. Peran kepemimpinan sekolah sangat penting dalam manajemen perubahan pendidikan di era digital untuk membangun budaya inovasi. Kepala sekolah harus mampu memimpin perubahan secara bijaksana dan mendorong semangat inovasi di kalangan guru dan siswa.
2. Budaya sekolah berperan besar dalam mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif bagi terjadinya inovasi dan perkembangan teknologi di lembaga pendidikan. Kepala sekolah harus berupaya memperkuat budaya mutu dan kultur belajar di sekolah.
3. Transformasi digital membutuhkan komitmen kuat dari kepemimpinan untuk mengkomunikasikan manfaat perubahan, mengatasi hambatan, serta memberikan dukungan berkelanjutan kepada guru dan siswa. Kepala sekolah juga perlu memastikan inklusivitas dalam pemanfaatan teknologi pendidikan.
4. Pengembangan kemampuan digital para guru melalui pelatihan berkelanjutan sangat penting untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran yang modern dan inovatif di era digital.

Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan kesimpulan di atas antara lain:

PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PERUBAHAN PENDIDIKAN DIGITAL: MEMBANGUN BUDAYA INOVASI DI SEKOLAH

1. Kepala sekolah perlu memperkuat kepemimpinannya dalam membangun budaya mutu dan kultur kerja yang kondusif bagi terjadinya perubahan dan inovasi di sekolah.
2. Diperlukan program pemberdayaan guru secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi digital dan kapasitasnya dalam mengadopsi teknologi pendidikan.
3. Sekolah perlu menciptakan ruang inovasi dan kolaborasi untuk mewujudkan terjadinya ide-ide kreatif dari guru dan siswa dalam pengembangan proses pembelajaran.
4. Komunikasi dan dukungan yang kuat dari kepemimpinan diperlukan untuk meyakinkan seluruh warga sekolah akan manfaat transformasi digital dan mengatasi hambatan-hambatannya.
5. Pendekatan manajemen perubahan yang terintegrasi dan inklusif perlu dilakukan untuk mencapai tujuan pemanfaatan teknologi pendidikan yang optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Afifullah Nizary, M., & Hamami, T. (2020). Budaya Sekolah. *At-Tafkir*, 13(2), 161–172. <https://doi.org/10.32505/at.v13i2.1630>
- Andriani, R. D. (2021). STRATEGI PEMIMPIN DALAM DIGITAL LEADERSHIP DI ERA DISRUPSI DIGITAL RINI DEWI ANDRIANI Mahasiswa Program Doktor MPI FITK UIN SU Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 11(1), 58–72. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad>
- Budiyono, A. E. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era Digital. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 755–765. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i3.1448>
- Hartini, Ramaditya, M., Irwansyah, R., Putri, D. E., Ramadhani, I., Wijiharta, Bairizki, A., Firmadani, F., Febrianty, Suandi, Julius, A., Pangarso, A., Satriawan, D. G., Indiyati, D., Sudarmanto, E., Panjaitan, R., Lestari, A. S., & Farida, N. (2021). Perilaku Organisasi. In *Perilaku Organisasi*.
- Maryamah, E. (2016). Pengembangan Budaya Sekolah. *Tarbawi*, 2(02), 86–96.
- Musarraf, H. A., Royyan Aziz, M., & Fathoni, T. (2024). Tugas dan Tanggung Jawab Kepemimpinan Visioner di Era Digital. *Tamilis Synex: Multidimensional*

- Collaboration*, 2(1), 534–540. <https://edujavare.com/index.php/TLS/index>
- Nur Asyikin, Afnisa, C. (2024). Pendidikan Moral Di Era Digital: Membangun Karakter Tangguh Di Tengah Tantangan Modern. *Prepektif Agama Dan Identitas*, 9(5), 80–88.
- Pranogyo, A. B., Ramaditya, M., & Sumampouw, W. J. (2021). *Perilaku Organisasi*.
- Riyanta, T. (2016). Mengembangkan Budaya Mutu Sekolah Melalui Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 12(2), 114301.
- Sosial, J. I. (2024). *PERAN KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP KETERLIBATAN KARYAWAN DI ERA DIGITAL* Yuni Antika, Dhesta Adhellya Santika, Natasya Alvionita, Dina Lestari Jurusan Adminsitasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. 5(1), 1–10.
- Sudrajat, A. (2011). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS. In *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosia* (Vol. 20, Issue 2).
- Tulungen, E. E. W., Saerang, D. P. E., & Maramis, J. B. (2022). Transformasi Digital : Peran Kepemimpinan Digital. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 1116–1123. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41399>
- Ulansari, L. U., Hayat, A., & Anggraeni, N. L. V. (2023). Inovasi Sekolah berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Kejuruan (Studi pada Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 3 Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(11), 1851–1856.
- Wahyudi, Mawardi, S., & Salam, R. (2023). *Perilaku Organisasi : Mendorong Perubahan dan Pertumbuhan* (Issue 39).
- Wujarso, R., Seno Pitoyo, B., Prakoso, R., Studi Manajemen, P., Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta, S., Bhayangkara Jakarta Raya, U., & Pancasila, U. (2023). Peran Kepemimpinan Digital Dalam Era Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.720>